

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dukungan Keluarga Dalam Proses Perawatan Pasien Hipertensi Di RSUD. Asri Purwakarta

Factors Associated with Family Support in the Treatment Process of Hypertension Patients at RSUD. Asri Purwakarta

Yuli Erlina¹, Wirdan Fauzi Rahman²

¹Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan Akper RS. Efarina Purwakarta

²Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan Akper RS. Efarina Purwakarta

E-mail : yulierlina554@gmail.com , wildanpath@gmail.com

Abstrak

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global maupun nasional yang sering disebut juga sebagai *silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala jelas namun berisiko tinggi menimbulkan komplikasi fatal seperti stroke, penyakit jantung, gagal ginjal hingga kematian. Menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 mencatat prevalensi hipertensi mencapai 30,8%, sedangkan di wilayah Jawa Barat tercatat sebesar 34,4% lebih tinggi dari rata-rata nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi di RSUD Asri Purwakarta tahun 2025.

Jenis penelitian bersifat analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan rancangan *study cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah keluarga pasien rawat inap dengan hipertensi di RSUD Asri Purwakarta pada Juni - Agustus 2025 yang berjumlah 32 orang dan teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan *uji chi-square*.

Hasil penelitian diperoleh nilai $P = 0,013$ ($P < 0,05$) ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga, sedangkan nilai $P = 0,011$ ($P < 0,05$) ada hubungan antara spiritual dengan dukungan keluarga dan ada hubungan antara sosial ekonomi dengan dukungan keluarga diperoleh nilai $P = 0,156$ ($P < 0,05$).

Ada hubungan pengetahuan dan spiritual terhadap dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi di RSUD Asri Purwakarta tahun 2025. Saran diharapkan kepada pihak Rumah Sakit agar selalu memberikan pendidikan kesehatan untuk menambah pengetahuan pasien dan keluarga dalam melakukan perawatan hipertensi.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Hipertensi, Pengetahuan, Spiritual, Sosial Ekonomi

Abstract

Hypertension remains a public health issue both globally and nationally, often referred to as the silent killer because it frequently shows no clear symptoms yet carries a high risk of fatal complications such as stroke, heart disease, kidney failure, and even death. According to the 2023 Indonesian Health Survey, the prevalence of hypertension reached 30.8%, while in the West Java region it was recorded at 34.4%, higher than the national average. The purpose of this study is to analyze family support in the care process of hypertension patients at RSUD Asri Purwakarta in 2025.

The type of research is quantitative analytical using a cross-sectional study design approach. The sample in the study consisted of 32 family members of inpatients with hypertension at RSUD Asri Purwakarta from June to August 2025, and the sampling technique used was Total Sampling. Data were analyzed using the chi-square test.

The study results obtained a P value = 0.013 ($P < 0.05$) there is a relationship between knowledge and family support, while a P value = 0.011 ($P < 0.05$) there is a relationship between spirituality and family support and there is a relationship between socioeconomic status and family support obtained a P value = 0.156 ($P < 0.05$).

There is a relationship between knowledge and spirituality regarding family support in the care process of hypertension patients at RSUD Asri Purwakarta in 2025. It is recommended that the hospital consistently provide health education to enhance the knowledge of patients and families in managing hypertension care.

Keywords: Family Support, Hypertension, Knowledge, Spiritual, Socio-Economic

PENDAHULUAN

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global dan nasional yang serius, sering disebut sebagai *silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala jelas namun berisiko tinggi menimbulkan komplikasi fatal seperti stroke, penyakit jantung, gagal ginjal hingga kematian. Data WHO mencatat lebih dari 1,28 miliar orang dewasa di dunia menderita penyakit ini, dan proyeksi menunjukkan angka tersebut terus meningkat hingga tahun 2025 (Geleta, Diriba, and Jabana 2025). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi hipertensi mencapai 30,8%, sedangkan di wilayah Jawa Barat tercatat sebesar 34,4% yaitu lebih tinggi dari rata-rata nasional. Masalah utama bukan hanya tingginya jumlah kasus,

melainkan rendahnya tingkat pengendalian tekanan darah dan kepatuhan jangka panjang; banyak pasien mengalami perburukan kondisi saat rawat inap maupun pasca pulang karena kurangnya pendampingan yang berkelanjutan (Manumara et al. 2025).

Kajadian hipertensi di Provinsi Jawa Barat mencapai 34,4% tertinggi ketiga di Indonesia dan melebihi proporsi nasional dengan persentase 30,8%. Hasil penelitian Rimalivia (2025) menunjukkan proporsi hipertensi pada penduduk usia produktif di Jawa Barat sebanyak 27.452 terdapat 23,5% penduduk yang mengalami hipertensi pada usia produktif. Kondisi ini mempengaruhi kota dan kabupaten di Jawa Barat, salah satunya Kabupaten Purwakarta yang akan menghadapi besar dalam mengendalikan

penyakit yang tidak menular ini. Hal ini juga terlihat dari banyaknya kasus yang ditangani di tempat-tempat kesehatan di daerah tersebut, termasuk di Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta (Rimalivia 2025).

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang terjadi dalam jangka panjang, maka keberhasilan pengelolaan hipertensi tidak hanya bergantung pada kualitas pelayanan medis dan ketersediaan obat di rumah sakit, melainkan sangat ditentukan oleh lingkungan pendukung, terutama keluarga. Dukungan keluarga berfungsi sebagai fondasi keberhasilan asuhan keperawatan berkelanjutan. Tingkat pengetahuan keluarga merupakan faktor yang berhubungan dengan dukungan keluarga serta meningkatkan peran serta keluarga untuk membantu pasien hipertensi dalam mengawasi diet rendah garam, mengingat jadwal pengobatan, serta meredam kecemasan pasien (Sudarman et al. 2025).

Dukungan keluarga yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap perawatan pasien hipertensi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 10 pasien rawat inap dengan hipertensi pada bulan Maret 2025 diperoleh informasi bahwa 4 pasien hipertensi menyatakan anggota keluarga mendukung proses perawatan karena ada yang menjadi tulang punggung keluarga dan sebagai kepala rumah tangga. Terdapat 6 pasien hipertensi menyatakan bahwa anggota keluarganya kurang mendukung proses perawatan karena kurangnya pengetahuan tentang hipertensi dan tidak mempunyai waktu untuk menunggu pasien saat di ruang rawat inap rumah sakit.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dukungan Keluarga Dalam Proses Perawatan Pasien Hipertensi Di RSUD. Asri Purwakarta”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross-Sectional*, dengan sampel seluruh keluarga pasien rawat inap dengan hipertensi di Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta yang berjumlah 32 orang.. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil univariat menjelaskan secara dekskriptif mengenai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan, spiritual dan sosial ekonomi. Data-data penelitian ini disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga

No.	Dukungan Keluarga	F	%
1	Baik	16	50
2	Kurang	16	50
Total		32	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa terdapat 16 orang responden (50%) yang mendapatkan dukungan keluarga baik dan terdapat 16 orang responden (50%) yang dukungan keluarga kurang.

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan

No.	Pengetahuan	F	%
1	Baik	16	50
2	Kurang	16	50
Total		32	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa terdapat 16 orang responden (50%) yang memiliki pengetahuan baik dan

terdapat 16 orang responden (50%) yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan spiritual

No.	Spiritual	F	%
1	Baik	20	62,5
2	Kurang	12	37,5
Total		32	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 20 orang responden (62,5%) yang memiliki spiritual baik dan terdapat 12 orang responden (37,5%) yang memiliki spiritual kurang.

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan sosial ekonomi

No.	Sosial Ekonomi	F	%
1	Tinggi	17	53,1
2	Rendah	15	46,9
Total		32	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 17 orang responden (53,1%) yang memiliki sosial ekonomi tinggi dan terdapat 15 orang responden (46,9%) yang memiliki sosial ekonomi rendah.

1. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Pada Analisa bivariat dilakukan dengan uji pada $\alpha = 0,05$ yaitu Chi-Square untuk mengetahui pengaruh variabel independent dengan varibel depende.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Dengan Dukungan Keluarga Dalam Proses Perawatan Pasien Hipertensi

Pengetahuan	Dukungan Keluarga						P Value	OR
	Baik		Buruk		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	12	75%	4	25%	16	100%	0,013	9,000 (1.817-44.59)
Kurang	4	25%	12	75%	16	100%		
Total	16	50%	16	50%	32	100%		

Berdasarkan table diatas menuinunjukkan bahwa dari 32 responden mendapatkan dukungan memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (75%). Hasil nilai $Pvalue = 0,013$ ($P < 0,05$) sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR yakni 9,000 yang artinya orang dengan pengetahuan baik 9 kali akan mendapatkan dukungan keluarga dibandingkan dengan orang yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 6. Hubungan Spiritual Dengan Dukungan Keluarga Dalam Proses Perawatan Pasien Hipertensi

Spiritual	Dukungan Keluarga						P Value	OR
	Baik		Buruk		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	14	70%	6	30%	20	100%	0,011	11,66 (1.940-70.178)
Kurang	2	16,7%	10	83,3%	12	100%		
Total	16	50%	16	50%	32	100%		

Berdasarkan table diatas menuinunjukkan bahwa dari 32 responden mendapatkan dukungan memiliki spiritual baik sebanyak 14 orang (70%). Hasil nilai $Pvalue = 0,011$ ($P < 0,05$) sehingga ada hubungan antara spiritual dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR yakni 11,66 yang artinya orang dengan spiritual baik 11,66 kali akan mendapatkan dukungan keluarga dibandingkan dengan orang yang memiliki spiritual kurang.

Tabel 7. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Dukungan Keluarga Dalam Proses Perawatan Pasien Hipertensi

Sosial Ekonomi	Dukungan Keluarga						P Value	OR
	Baik		Buruk		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tinggi	11	64,7%	6	35%	20	100%	0,156	3,667 (0,849-15,84)
Rendah	5	33,3%	10	66,7%	12	100%		
Total	16	50%	16	50%	32	100%		

Berdasarkan table diatas menuinunjukkan bahwa dari 32 responden mendapatkan dukungan memiliki social ekonomi tinggi sebanyak 11 orang (64,7%). Hasil nilai $Pvalue = 0,156$ ($P < 0,05$) sehingga tidak ada hubungan antara social ekonomi dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi.

1. Pembahasan

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa dari 32 responden mendapatkan

dukungan memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (75%). Hasil nilai $Pvalue = 0,013$ ($P < 0,05$) sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam proses perawat

an pasien hipertensi. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR yakni 9,000 yang artinya orang dengan pengetahuan baik 9 kali akan mendapatkan dukungan keluarga dibandingkan dengan orang yang memiliki pengetahuan kurang.

Secara umum seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa. Semakin banyak informasi yang didapatkan semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan tentang kesehatan. Sesuai pendapat Slameto (2024) peningkatan pengetahuan keluarga tentang hipertensi dapat digunakan untuk upaya perawatan pasien hipertensi seperti dalam menjaga pola makan, serta pola aktivitas yang baik. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin membutuhkan pusat-pusat pelayanan kesehatan sebagai tempat berobat bagi dirinya dan keluarganya..

Keeratan hubungan pengetahuan keluarga dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi adalah kuat. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, semakin baik dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien. Sebaliknya semakin kurang pengetahuan akan mempengaruhi seberapa besar dukungan keluarga yang diberikan (Efriani and Sartika, 2021).

Menurut Hamid (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan keluarga tentang pencegahan hipertensi mempunyai hubungan dengan kejadian hipertensi, hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah pengetahuan keluarga maka peluang untuk terkena hipertensi semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

b. Hubungan Spiritual dengan Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa dari 32 responden mendapatkan dukungan memiliki spiritual baik sebanyak 14 orang (70%). Hasil nilai $P\text{value} = 0,011$ ($P < 0,05$) sehingga ada hubungan antara spiritual dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR yakni 11,66 yang artinya orang dengan spiritual baik 11,66 kali akan mendapatkan dukungan keluarga dibandingkan dengan orang yang memiliki spiritual kurang.

Spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari tujuan hidup dan kebutuhan untuk beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Gabriela, dkk (2025) keluarga mempunyai peran penting dalam pemenuhan spiritual karena keluarga mempunyai suatu ikatan emosional dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-

hari. Faktor spiritual merupakan faktor penting dalam mendukung kepercayaan keluarga sehingga mereka dapat mengatasi masalah yang dialami, dengan kepercayaan keluarga yang tinggi maka dukungan yang diberikan pun menjadi semakin optimal (Muhasidah, Y., & Susiana, L, 2025). Adanya hubungan antara spiritual dan dukungan keluarga sesuai dengan hasil penelitian (Susiana, T., & Hafiza, U, 2025) menjelaskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara faktor spiritual dengan kualitas hidup, semakin tinggi spiritual yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula kualitas hidupnya yang mungkin juga akan mempengaruhi dukungan keluarga yang diberikan khususnya dalam perawatan hipertensi. Spiritual yang baik sangat berpengaruh terhadap dukungan keluarga untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi dan akan berdampak positif bagi pasien selama menjalani proses perawatan (Yohannes, T., & Alemu, S, 2025).

c. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa dari 32 responden mendapatkan dukungan memiliki social ekonomi tinggi sebanyak 11 orang (64,7%). Hasil nilai $P\text{value} = 0,156$ ($P < 0,05$) sehingga tidak ada hubungan

antara social ekonomi dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi.

Status sosio ekonomi merupakan kemampuan keuangan (finansial) dan materi yang dimiliki oleh keluarga. Tidak adanya hubungan antara sosial ekonomi dan dukungan keluarga sesuai dengan penelitian (Putri, A., & Sambodo, P. S, 2025) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan dukungan keluarga. Menurut Ala Dira Ariza. (2025) status sosial ekonomi dipengaruhi pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan atau pendapatan keluarga dan pengetahuan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Pada penelitian ini didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi di RSUD Asri Purwakarta.
2. Pada penelitian ini didapatkan ada hubungan antara spiritual dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi di RSUD Asri Purwakarta.

3. Pada penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan antara sosial ekonomi dengan dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien hipertensi di RSUD Asri Purwakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Ala Dira Ariza. (2025). Pengaruh Faktor Sosial-Budaya terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi. *Health & Medical Sciences*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.47134/phms.v3i1.515>
- Efriani, M. and Sartika, M. (2021) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga pada Pasien Gagal Jantung di RS Sentra Medika Cikarang Tahun 2021.
- Gabriela, M., Rahma, S., & Wulandari, D. (2025). Peran Pengetahuan dan Keterlibatan Keluarga dalam Perawatan Pasien Hipertensi Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 28(2), 112–125. <https://doi.org/10.22146/jki.89742>
- Geleta, Zewude Mulatu, Dereje Chala Diriba, and Desalegn Emana Jabana. 2025. “Perceived Family Support Status and Associated Factors among People with Hypertension in Nekemte City Public Hospitals, Western Ethiopia.” *PLoS ONE* 3(50–1):1. doi:10.1371/journal.pone.0321156.
- Hamid, A. S. (2024) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Prof. DR. Aloei Saboe Kota Gorontalo 2023.
- Jeida, Serena Gussatdy, Fransiskus Geroda Mado, and Christina Rony Nayoan. 2025. “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Dan Kontrol Rutin Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Penfui.” *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(2):6049–60. doi:10.31004/prepotif.v9i2.46902.
- Manumara, Theophylia Melisa, Adinda Rahayu Putri, Amelia Azzahra, Fauzi Ramdani, Irma Dwi Putri, Nadia Permata, Nandisa Latifa Zahra, and Nurin Amalina Gunawan. 2025. “Pengaruh Peran Dukungan Keluarga Dan Budaya Pada Pasien Hipertensi Menurut Teori Leininger : Literature Riview.” *Jurnal Medika: Medika* 4(4):2295–2301. doi:https://doi.org/10.31004/47vgx346.
- Muhasidah, Y., & Susiana, L. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dan Spiritualitas dengan Kepatuhan

- Pengobatan Penyakit Kronis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 7(1), 45–53.
<https://doi.org/10.33755/jikmb.v7i1.319>
- Putri, A., & Sambodo, P. S. (2025). Pengaruh Aspek Sosial-Ekonomi dan Nilai Spiritual terhadap Kualitas Dukungan Keluarga pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Medika Nusantara*, 8(1), 22–31.
<https://doi.org/10.51143/jmn.v8i1.217>
- Rahma, O., Nurhayati, S., & Sudarso, P. (2025). Hubungan Pengetahuan, Status Sosial-Ekonomi, dan Spiritualitas dengan Dukungan Keluarga di Ruang Rawat. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 9(2), 178–190.
<https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.54967>
- Rimalivia, Nindya. 2025. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Usia Produktif (15 - 59 Tahun) Di Provinsi Jawa Barat (Analisis Data SKI 2023).” Universitas Indonesia.
- Slameto (2024) Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sudarman, Sudarman, Regidor I. I. I. Dioso, Hafizah Che Hassan, Akbar Asfar, and Riska Amelia. 2025. “Interactive Multimedia Modules to Enhance Family Support in Hypertension Management : A Digital Health Approach.” *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 11(2):213–25.
doi:<https://doi.org/10.17509/jpki.v11i2.89827>.
- Susiana, T., & Hafiza, U. (2025). Tingkat Pengetahuan Keluarga Sebagai Faktor Penentu Dukungan Perawatan Hipertensi. *Lentera Perawat*, 6(1), 117–124.
<https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.408>.
- Yohannes, T., & Alemu, S. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga pada Penderita Hipertensi: Studi Lintas Budaya. *Jurnal Keperawatan Global & Indonesia*, 14(3), 88–98.
<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC12077712/>.